

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Nilai perusahaan merupakan elemen terpenting investor dalam menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan gambaran atau cerminan kondisi suatu perusahaan yang menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan. Fakta empiris menunjukkan bahwa setiap perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan yang dianggap wajar. Namun, nilai perusahaan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain tidak akan sama. Adanya perbedaan nilai dari setiap perusahaan merupakan suatu pertimbangan bagi para investor dalam membandingkan harga saham dengan nilai buku suatu perusahaan (rahmawati eka & suprihhadi heru, 2023).

Begitupun juga kebalikannya, jika pengelolaan dan penggunaan dana kurang baik maka akan berakibat negatif pada perusahaan tersebut. Untuk memikat minat investor adalah di tunjukan melalui harga saham serta penawaran pasar modal dan keuntungan saham yang di peroleh investor. Profitabilitas menampilkan keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba dalam penjualan dan total aktiva. Apabila profitabilitas besar maka besar pula laba yang di peroleh perusahaan tersebut. Pada intinya pemakaian rasio profitabilitas pada suatu perusahaan dapat di katakan baik apabila dapat mencapai target yang di tentukan (abrori, 2019).

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Desember 2019 di Cina menyebabkan krisis global terhadap dunia. Covid-19 ini melemahkan aktivitas perekonomian di seluruh dunia termasuk Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), Covid-19 memiliki pengaruh yang merugikan pada sektor manufaktur skala ekspor, yang menyebabkan penurunan karena terhalang adanya penerapan peraturan yang membatasi manusia dalam beraktivitas guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang menyebabkan kebangkrutan hingga pailit karena kondisi keuangan yang tidak sehat. Seorang manajer perusahaan harus selalu berusaha untuk memeriksa perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu dalam upaya untuk mencegah kebangkrutan tersebut (Rachmawati & Amanah, 2023).

Kinerja keuangan tercermin dari nilai perusahaan. Rasio Keuangan yang kuat dan positif merupakan indikator keberhasilan perusahaan. meski demikian Covid -19 membuat perusahaan sulit mengendalikan kinerja keuangan sehingga berdampak pada perusahaan itu sendiri. untuk menarik investor perusahaan meningkatkan nilainya dengan membagikan deviden. Namun, mengingat dampak Pandemi terhadap perusahaan dan penurunan perusahaan yang lain, maka perusahaan mempertimbangkan kesinambungan dalam pembuatan laporan keuangannya (Ilyas & Hertati, 2022). perusahaan bisa dinilai kinerja keuangannya menggunakan rasio keuangan perusahaan karena rasio keuangan bisa menjelaskan secara terperinci tentang kondisi keuangan perusahaan di masa lampau, saat ini dan di masa depan (Festiana et al., 2022).

Menurut Informasi yang diambil dari laporan tahunan, Tingkat Likuiditas perusahaan meningkat dari 0,15 menjadi 0,81 antara tahun 2018 dan 2020. Sedangkan sebagian besar perusahaan mengalami penurunan dan kerugian tajam selama pandemi *Covid*. Pada tahun 2020-2022 ada beberapa indikasi bahwa pandemi berhenti, Meskipun tingkat likuiditas turun dari 0,18 menjadi 0,68 dapat di simpulkan bahwa Likuiditas meningkat tahun 2018 dan 2020 dan turun antara tahun 2020 dan 2022. Hal ini akan berdampak negatif terhadap penilaian dan laporan keuangan perusahaan serta masa depan perusahaan. Menurut (Nurhasanah & Paranita, 2020), Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tepat waktu. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi persepsi investor bahwa perusahaan tersebut baik.

Dalam melakukan suatu bisnis selain ingin mendapatkan keuntungan (laba), meningkatkan nilai perusahaan juga menjadi faktor utama yang ingin dicapai oleh perusahaan. Semakin meningkatnya nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga dapat tercapai dengan maksimal. Penilaian investor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan pada saat ini dan dimasa mendatang. Sehingga, nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan juga investor (Silkfan & Azwir, 2022).

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori agency dan teori signaling. Teori agency adalah suatu dasar teori yang mendasari praktik bisnis pada

perusahaan yang dipakai sampai saat ini. Teori tersebut bermula dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi dan teori organisasi. Prinsip utama pada teori ini menyebutkan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak-pihak yang memberi wewenang (agensi) yaitu manajer (dewi sinta valentina & ekadjaja agustin, 2020).

Teori signaling merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal (Brigham, E. F., & Houston, 2019).

Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga investor pun akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan (Jamiah & Hadi, 2023).

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Darmawan, 2020). Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Hasil hitung CR yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik karena perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih banyak dari pada utangnya. Sehingga tingkat resiko utang lancar yang tidak

terbayar menjadi berkurang karena memiliki aset lancar yang banyak yang dapat digunakan saat dibutuhkan (A. S. Jonnardi, 2020).

Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (*INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL AND MANAGEMENT STUDIES (IJOSMAS)*, 2022), dan (Dwipa et al., 2020) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Mirayanti & Erlina Wati, 2023) dan (mahmudah nurul sholihah & sapari, 2023) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Darmawan, 2020). Solvabilitas mengungkapkan mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang. Untuk mengukurnya digunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio ini akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi, hal tersebut dapat mempengaruhi harga dan volume saham suatu perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tempe et al., (2021), Yuliana, dkk (2019), Linda R.P., & Ulfah, S.I (2022), (saadah natus layin siti & mildawati titik, 2023), dan Erhanda Dan Istiono (2020) yang membuktikan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun

berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya (2018), pertiwi (2020), (Mirayanti & Erlina Wati, 2023), (A. S. Jonnardi, 2020), dan Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Darmawan, 2020). Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), rasio ini mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari modal ekuitas pemegang saham.

Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dwipa, dkk (Dwipa et al., 2020) dan (saadah natus layin siti & mildawati titik, 2023) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ada perbedaan hasil penelitian terkait dengan profitabilitas Menurut (saadah natus layin siti & mildawati titik, 2023) dan (putri nabila dea & triyonowati, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dengan hasil yang berbeda dan saling bertentangan maka dapat disimpulkan bahwa tidak setiap study empiris konsisten dengan teori yang ada. Karena hasil penelitian yang bertentangan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Batasan Masalah**

- a. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
- b. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022.
- c. Pada penelitian ini Likuiditas di ukur dengan Current Ratio (CR), Solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), Profitabilitas diukur dengan Return On Equity (ROE) dan nilai perusahaan di ukur dengan Tobin's Q.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Likuiditas terhadap nilai perusahaan
- b. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan
- c. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- d. Untuk mengetahui pengaruh dan signifikan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua hal, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

##### **1.5.1 Manfaat penelitian teoritis**

- a. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan untuk dapat dipraktikkan dalam dunia bisnis.

- b. Universitas / Akademik

Untuk menambah pengetahuan tentang nilai perusahaan dan menambah koleksi di perpustakaan.

##### **1.5.2 Manfaat Penelitian Praktis**

- a. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan keputusan investasi di perusahaan maupun di pasar modal.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan kerangka untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan nilai perusahaan.